

SEOUL KOTA PARIWISATA



SWEETA SYAFRINA

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL

UNIVERSITAS NASIONAL

JAKARTA

2010

SEOUL KOTA PARIWISATA



Oleh

Sweeta Syafrina

073450200550017

Program Studi Bahasa Korea

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2010**

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TERTULIS

Nama Mahasiswa : Sweeta Syafrina
No. Pokok/NPM : 073450200550017
Program Studi : Bahasa Korea
Judul : Seoul Kota Pariwisata
Diajukan untuk : Memenuhi Persyaratan Kelulusan Jenjang Program
Diploma – Tiga ABANAS

Disetujui Oleh :

Jakarta, 16 Juli 2010

Ketua Jurusan Bahasa Korea

Pembimbing I

(Dra. Rurani Adinda, MA)

(Dra. Ndaru Catur Rini)

Direktur ABA

Pembimbing II

(Drs. Haeruddin Sudibja)

(Zaini S.sos,MA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, meskipun masih banyak kekurangan di dalamnya. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Haeruddin Sudibja selaku Direktur ABA.
2. Ibu Dra. Rurani Adinda, MA selaku ketua jurusan Bahasa Korea.
3. Ibu Dra. Ndaru Catur Rini selaku dosen pembimbing dalam pembuatan karya tulis ini.
4. Park Hyang Suk sonsaengnim, Kim Sung Bok sonsaengnim, Choi Myung Hee sonsaengnim, Choi Eun Jeong sonsaengnim, Kim Hyeong Jeong sonsaengnim, Hwang So Young sonsaengnim, Heri sonsaengnim, Tri sonsaengnim, Zaini sonsaengnim, Nuru sonsaengnim, Fahdi sonsaengnim, Han Jae Won seonsaengnim dan Park Ji Min sonsaengnim selaku dosen Bahasa Korea.
5. Keluarga yang telah memberikan dorongan dan fasilitas dalam pembuatan karya tulis ini khususnya ayah dan ibu tersayang, kakak tercinta Ira Maya Sopha, Glen Reza Firmansyah, Trahtari Kartikavati dan Rizky Dermawan.
6. Kekasih tercinta M. Nur Rizal Budiansyah yang selalu membantu, menemani dan memberikan semangat dalam segala hal.
7. Semua teman – teman ABA Korea, khususnya teman - teman sekelas yang selalu kompak dan membuat suasana kelas selalu menyenangkan.

Demikian karya tulis ini penulis buat, apabila ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam karya tulis ini harap dimaklumi.

Sekian terima kasih.



Jakarta, Juni 2010

Penulis

Sweeta Syafrina

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alasan Pemilihan Judul	2
1.3. Tujuan Penulisan	2
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Metode Penulisan	3
1.6. Sistematika Penulisan	3

BAB II SEOUL KOTA PARIWISATA

2.1. Daya Tarik Kota Seoul	4
2.2. Jenis –Jenis Pariwisata dan Objek Wisata Seoul	7

BAB III KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia	25
3.2. Kesimpulan dalam Bahasa Korea	26

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara di dunia memiliki keistimewaan dan keanekaragaman pariwisata yang menjadi identitas negara tersebut. Keistimewaan dan keanekaragaman pariwisata inilah yang menjadi asset suatu negara untuk pemasukan devisa negara tersebut.

Prof. Salah Wahab (bangsa Mesir) dalam bukunya “An Introduction of Tourism Theory”, mengemukakan bahwa pariwisata itu terdiri dari tiga unsur yaitu:

- a. Manusia (man), adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.
- b. Ruang (space), adalah daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan.
- c. Waktu (time), adalah waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata.

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri, meliputi tempat tinggal orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialami di mana ia memperoleh pekerjaan tetap. (www.id.answer.yahoo.com)

Menurut Pendit (1994), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis – jenis pariwisata tersebut adalah Wisata Budaya, Wisata Maritim atau Bahari, Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi), Wisata Konvesi, Wisata Pertanian (Agrowisata), Wisata Buru dan Wisata Ziarah. (www.bahankuliah.wordpress.com)

Setiap negara memiliki keunggulan masing – masing yang mengundang perhatian wisatawan asing dan domestik untuk berwisata ke tempat tersebut. Salah satu negara yang menarik perhatian wisatawan asing yaitu Korea Selatan. yang memiliki keindahan panorama alam dan objek wisata yang beraneka ragam menjadikan salah satu negara yang mendunia di bidang kepariwisataan. Korea Selatan

memiliki sembilan propinsi yang memiliki keindahan pariwisata yang beragam serta menjadi daya tarik propinsi tersebut. Sebagai contoh daerah Geongju yang terletak di propinsi Gyeongsangbuk – Do terkenal dengan kuil Bulguksa dan Museum Nasional Gyeongju, daerah Gangneung yang terletak di propinsi Gangwon – Do menawarkan keindahan pantai yang menghadap Laut Jepang dan keindahan Pulau Jeju yang membuat para wisatawan asing dan domestik ingin selalu pergi kesana. Tetapi diantara propinsi dan kota – kota tersebut Seoul yang paling terkenal akan objek wisatanya. Seoul sebagai ibukota Korea Selatan yang merupakan tempat pusat kegiatan masyarakat Korea dan para pendatang ini memiliki objek wisata yang beraneka ragam. Jenis pariwisata yang ada di Seoul adalah wisata budaya, wisata cagar alam, wisata belanja, dan wisata ziarah. Selain itu, Seoul juga memiliki berbagai tempat yang menarik untuk wisata kuliner dan sarana rekreasi serta masih banyak tempat menarik lainnya yang harus dikunjungi apabila ke Seoul. Oleh karena itu, karya tulis ini diberi judul “SEOUL KOTA PARIWISATA”

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Karya tulis ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang pariwisata Seoul secara mendalam. Karena selama ini masih banyak orang mengetahui Seoul hanya nama dari ibukota Korea Selatan tanpa mengetahui apa saja yang menjadi daya tarik kota ini. Selain itu, masih kurangnya pengetahuan orang – orang terhadap pariwisata Seoul.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui apa saja tempat wisata di Seoul yang menjadikan kota ini banyak didatangi oleh wisatawan asing dari seluruh dunia serta menjelaskan secara mendalam tempat wisata yang menjadi ciri khas dan daya tarik Seoul. Selain itu juga sebagai salah satu syarat kelulusan DIII Akademi Bahasa Asing Nasional Bahasa Korea.

1.4. Batasan Masalah

Setiap propinsi di Korea Selatan memiliki banyak tempat wisata yang menjadikan identitas dan ciri khas propinsi tersebut. Tetapi penulis hanya memfokuskan pembahasannya dengan membatasinya hanya pada kepariwisataan Seoul yang terletak di Propinsi Gyeonggi – Do.

1.5. Metode Penulisan

Pada proses penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode literatur dengan cara mencari informasi melalui buku – buku sebagai referensi serta pencarian informasi lewat internet sebagai informasi tambahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dibawah ini adalah sistematika penulisan karya tulis, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Seoul Kota Pariwisata

Dalam bab ini menjelaskan mengenai daya tarik Kota Seoul, Jenis – Jenis Pariwisata dan Objek Wisata Kota Seoul.

BAB III : Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari semua bab dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.

BAB II

SEOUL KOTA PARIWISATA

II.1. Daya Tarik Kota Seoul

Korea Selatan merupakan negara di Asia yang memiliki daya tarik tersendiri di bidang apapun, khususnya pariwisata. Keindahan objek wisata di Korea Selatan menjadikan negara tersebut terkenal di mata dunia sebagai salah satu negara yang unggul di dunia pariwisata sehingga banyak wisatawan asing yang tertarik untuk berkunjung ke sana.

Seoul merupakan kota terbesar ke – 10 di dunia dan memiliki 10 juta jiwa. Unsur masa lampau yang kini berdampingan secara serasi diwujudkan dalam bentuk istana berusia ratusan tahun yang megah, gerbang – gerbang kota dan museum, taman dan objek wisata lainnya yang menjadi daya tarik kota Seoul. Kota ini dikelilingi oleh empat gunung dalam (Gunung Bugaksan di utara, Gunung Naksan di timur, Gunung Inwangsan di barat, dan Gunung Namsan di selatan) dan empat gunung luar (Gunung Bukhasan di utara, Gunung Yongmasan di timur, Gunung Deogyangsan di barat, dan Gunung Gwanaksan di selatan).

Tiap gunung memiliki keindahan khas tersendiri serta memiliki bentangan alam dan pemandangan kota Seoul yang indah.

Seoul merupakan kota yang tidak pernah tidur akan kegiatan masyarakatnya khususnya banyak diadakannya berbagai macam festival seperti festival kembang api, festival makanan dan festival seni.

Selain banyaknya festival yang menarik dan meriah, Seoul juga memiliki keunggulan di bidang pariwisata. Seoul memiliki banyak tempat tujuan wisata yang menarik dan menyimpan sejarah di dalamnya. Selain keindahan dan kemegahan tempat atau bangunan tersebut, sejarahnya pun menjadi daya tarik tersendiri.

Tujuan wisata di Seoul sangat beraneka ragam. Seoul memiliki lima istana yang megah yaitu Gyeongbokgung, Changdeokgung, Changgyeonggung, Deoksugung dan Gyeonghuigung. Terdapat juga berbagai macam museum, seperti National Folk Museum of Korea, National Palace Museum of Korea, beberapa Gedung Teater seperti Teater Chongdong dan Teater Nanta. Selain itu terdapat juga tempat untuk wisata belanja seperti Pasar Dongdaemun, Pasar Namdaemun dan Insadong.

Seoul sebagai kota yang tidak pernah berhenti dari aktivitas menyediakan berbagai macam fasilitas tempat yang menarik dikunjungi dari pagi hingga malam hari. Tempat – tempat tersebut antara lain yaitu Itaewon , Gangnam Station Area, Apgujeong – Dong dan Sinchon.



Gambar 2.1 Pemandangan Seoul pada malam hari

Sumber : www.google.com

II.2. Jenis – Jenis Pariwisata dan Objek Wisata Seoul

Seoul memiliki tempat – tempat wisata yang menarik dan berdasarkan tujuannya pariwisata Seoul terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Wisata Budaya

Berikut ini adalah objek wisata budaya Seoul, yaitu :

- A. Istana Gyeongbokgung
- B. Istana Changdeokgung
- C. Teater Cheongdong
- D. Teater Nasional Korea
- E. Teater Nanta

2. Wisata Taman

Berikut ini adalah objek wisata taman di Seoul, yaitu :

- A. Taman Namsan
- B. Korean Folk Village
- C. Everland

3. Wisata Ziarah

Berikut ini adalah objek wisata ziarah Seoul, yaitu :

- A. Kuil Bonggeunsa
- B. Seoul Munmyo

4. Wisata Pegunungan

Berikut ini adalah objek wisata pegunungan di Seoul, yaitu:

- a. Gunung Namsan
- b. Gunung Dobongsan



1. Wisata Budaya

a. Istana Gyeongbokgung



Gambar 2.2 Istana Gyeongbokgung

Sumber : www.visitseoul.net

Istana ini dibangun pada tahun 1394 di bawah pimpinan Raja Taejong dan merupakan peninggalan Dinasti Joseon. Tetapi pada tahun 1592, tentara Jepang membakar istana ini dan pada tahun 1868 istana ini dibangun kembali. Di dalam istana ini terdapat Geunjeongjeon, yaitu ruangan yang disediakan untuk upacara kenaikan tahta dan ruang pertemuan. Selain itu terdapat juga Hyangwonjeong yaitu tempat bersantai para keluarga kerajaan yang terletak di tengah kolam teratai. Berbagai macam pagoda dan monumen bersejarah terletak di area istana ini. Istana Gyeongbokgung juga memiliki Gerbang Gwanghwamun. Gwanghwamun merupakan gerbang utama menuju Istana Gyeongbokgung. Selain itu terdapat juga Gerbang Geonchunmun yaitu gerbang yang ada di sebelah timur istana yang menghubungkan ke jalan Samcheongdong – gil yang dimana pengunjung bisa melihat galeri – galeri seni. Di belakang area Istana Gyeongbokgung terdapat Chongwadae yang disebut juga Gedung Biru, yaitu istana presiden Korea Selatan. Di area istana ini terdapat Nasional Folk Museum of Korea

dimana para pengunjung bisa mengetahui keunikan kebudayaan serta sejarah kehidupan di Korea pada masa lalu.

Selain itu Istana Gyeongbokgung terkenal dengan Amisan, yaitu taman belakang ke bekas kediaman ratu yang dihiasi dengan struktur batu tradisional,



b. Istana Changdeokkung



Gambar 2.4 Istana Changdokkung
Sumber : www.google.com



Gambar 2.5 Biwon

Sumber : www.orientalarchitecture.com

Istana Changdeokkung merupakan istana yang terletak di kota Seoul yang menjadi tempat favorit wisatawan asing. Istana ini dibangun untuk pertama kalinya pada tahun 1405 dan dibangun kembali tahun 1611 setelah terbakar akibat penyerangan Jepang. Saat itu, istana ini berfungsi sebagai kantor kerajaan sampai tahun 1910. Saat

ini, Nakseonjae, yaitu villa yang terletak di area istana, merupakan tempat tinggal untuk anggota keluarga kerajaan yang masih ada. Keunikan dari istana ini yaitu terdapat taman di bagian belakang (Huwon), yang disebut juga Taman Rahasia (Biwon). Taman yang indah ini mencakup hampir tiga perempat dari 405.636 meter persegi luas istana dan dibuat dengan unsur – unsur utama taman tradisional Korea, yaitu paviliun dan beberapa ruang besar yang indah, kolam bunga teratai, batu – batu yang berbentuk unik, jembatan batu, tangga – tangga, serta kolam dan mata air yang tersebar diantara hutan yang lebat.

c. Teater Cheongdong



Gambar 2.6 Gerbang Teater Cheondong

Sumber : www.visitseoul.net

Teater Cheongdong merupakan salah satu tempat yang paling representatif untuk pertunjukan seni tradisional Korea. Gedung teater ini merupakan teater pertama yang menggunakan rekonstruksi gaya barat yang dibangun pada tahun 1908. Biasanya pertunjukan seni tradisional Korea diadakan setiap hari Kamis dan jumat. Penjelasan mengenai pertunjukan di teater ini menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Setiap musim panas, panggung pertunjukan dipindahkan ke sebuah taman kecil di luar teater (Ssamji Madang). Salah satu bagian dari pertunjukan tersebut adalah permainan

tradisional Korea. Permainan tradisional Korea seperti Ganggangsulae biasanya dimainkan oleh pemainnya dan penonton pun bisa ikut serta dalam permainan itu. Hal inilah yang menarik pengunjung karena bisa menikmati dan ikut serta dalam pertunjukan tradisional Korea. Selain itu, disini juga menyediakan program pengajaran dengan berbagai kegiatan yang mengajarkan anak-anak dan kaum muda tentang pentingnya nilai budaya Korea.

d. Teater Nasional Korea



Gambar 2.7 dan 2.8 Teater Nasional Korea tampak luar dan dalam

Sumber : www.visitseoul.net

Teater Nasional Korea dibuka pada tahun 1950 dan merupakan tempat asosiasi dari Drama National Company, The National Dance Company, Changgeuk Nasional Company, dan The National Orchestra Company. Teater ini selain terkenal dengan pertunjukan seni Koreanya juga terkenal dengan sejarah panjang dari teater tersebut. Teater ini memiliki empat ruang teater dan teater utama memiliki kapasitas 1.500 orang. Disini juga memiliki restoran makanan istana tradisional Korea. Daya tarik dari teater ini adalah pengunjung dapat melihat Gunung Namsan yang indah di lobi teater utama.

e. Teater Nanta

Teater Nanta merupakan tempat pertunjukan Nanta. Nanta adalah pertunjukan perkusi yang menggunakan peralatan masak seperti panci, penggorengan, sumpit, pisau dan lain – lain. Pertunjukan ini biasanya dimainkan secara unik dengan cara memukul – mukul panci dan penggorengan serta memotong sayuran sehingga timbul bunyi yang berbeda. Pertunjukan Nanta ini seringkali memenangkan kompetisi internasional.

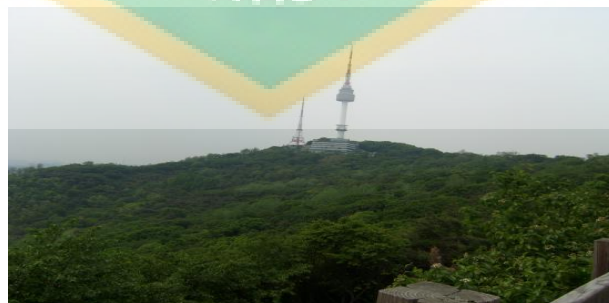


Gambar 2.9 Gedung dan Pertunjukan Teater Nanta

Sumber : www.google.com

2. Wisata Taman

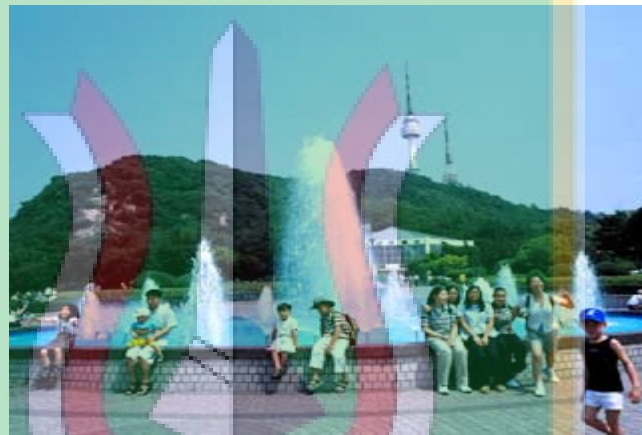
a. Taman Namsan



Gambar 2.10 Taman Namsan

Sumber : www.google.com

Taman Namsan merupakan taman tertua di Seoul yang dibangun pada tahun 1940 saat pendudukan Jepang. Dari Taman ini pengunjung bisa melihat keindahan Gunung Namsan. Di sekitar area Taman Namsan terdapat paviliun Palgakjeong, Taman Botani, The Namsan Public Library, Patriot Ahn Choong Kun's Memorial Hall dan beberapa fasilitas lainnya. Untuk kemudahan pengunjung, Taman Namsan menyediakan fasilitas kereta gantung yang di mana pengunjung bisa melakukan perjalanan dengan mudah ke tempat – tempat sekitar area Taman Namsan. Salah satu menara yang terkenal di Seoul yaitu N Seoul Tower.



Gambar 2.11 Air mancur di Taman Namsan

Sumber : www.google.com



Gambar 2.12 N Seoul Tower

Sumber : www.google.com

a. Korean Folk village

Korean Folk Village merupakan tempat yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea pada zaman dahulu. Korean Folk Village dibangun pada bulan Oktober 1974 sebagai museum terbuka. Korean Folk Village terletak di dalam



Gambar 2.13 Korean Folk Village

Sumber : www.visitseoul.net

lingkungan hutan dengan luas sekitar 243 hektar, di mana pengunjung dapat merasakan udara segar dan pemandangan lebih dari 260 rumah-rumah tradisional Korea lama yang menggambarkan saat akhir periode Joseon. Di area Korean Folk Village terdapat pasar tradisional yang menjual berbagai macam masakan Korea yang lezat serta kerajinan tangan tradisional Korea yang unik. Pertunjukan musik dan tarian tradisional Korea biasa dilakukan dua kali sehari. Selama musim panas, musim semi, musim gugur, akhir minggu dan hari libur diadakan upacara adat tradisional Korea beserta penggunaan pakaian tradisionalnya seperti upacara pernikahan dan lain – lain.

b. Everland



Gambar 2.14 Everland pada malam hari

Sumber : www.visitseoul.net



Gambar 2.15 Everland “Amazone Express”

Sumber : www.visitseoul.net

Everland merupakan taman bermain yang terletak di Seoul dan juga merupakan taman bermain terbesar di Korea Selatan. Everland memiliki taman air yang disebut Caribbean Bay dan arena go-kart yang disebut Speedway. Selain itu berbagai macam

festival dunia yang diselenggarakan di Everland. Di Caribbean Bay pengunjung dapat mencoba kolam renang ombak dan dan jenis kolam renang yang memacu adrenalin lainnya dan di Speedway pengunjung dapat mencoba tantangan balap mobil.

3. Wisata Ziarah

a. Kuil Bongeunsa



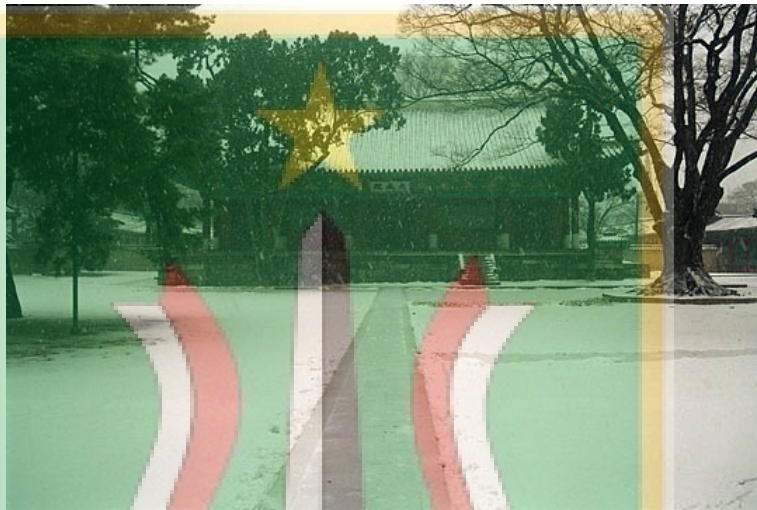
Gambar 2.16 Patung Budha di Kuil Bongeunsa

Sumber : www.visitseoul.net

Kuil Bongeunsa merupakan kuil tradisional Budha yang ditemukan di kota dan dibangun pada tahun 794 oleh Biksu Yeonhoe pada masa pemerintahan Raja Wonseong dari Kerajaan Silla. Pada mulanya kuil ini bernama Gyeongseong-sa dan karena sempat hancur pada akhir era Koryo maka kuil ini dibangun kembali pada tahun 1498 dibawah perlindungan Ratu dari Kerajaan Joseon yang kemudian diberi nama Bongeunsa. Saat berkunjung ke kuil ini pengunjung jangan sampai melewatkan keindahan dan

kemegahan Patung Budha Maitreya. Patung Budha ini dibangun pada tahun 1996 yang memiliki tinggi 23 meter dan merupakan Patung Budha tertinggi di Korea.

b. Seoul Munmyo



Gambar 2.17 Seoul Munmyo

Sumber : www.orientalarchitecture.com

Seoul Munmyo merupakan sebuah kuil yang terletak di Seoul yang didirikan pada tahun 1398 pada masa Dinasti Joseon. Kuil ini merupakan kuil Konfusius yang tertua di Korea. Kuil yang terletak di dalam kompleks Universitas Seonggyungwan, yang juga merupakan akademi Konfusius tertua di Korea, dilestarikan Pemerintah Korea Selatan sebagai Situs Bersejarah. Munmyo merupakan kuil yang didirikan para penganut Konfusianisme sebagai penghormatan bagi Konfusius dan para pengikutnya. Setelah pendirian Seoul Munmyo, berbagai Munmyo lain didirikan di penjuru Korea untuk menyebarluaskan pengajaran dan pendidikan tentang Konfusianisme.

Pembangunan Kuil Seoul Munmyo mulai direncanakan pada tahun 1304 atas prakarsa ilmuwan An Hyang (1243 – 1306) dan selesai dibangun pada tahun 1398 pada tahun ke-7 masa pemerintahan Raja Taejo. Namun, kuil ini mengalami beberapa kali

kehancuran dan kemudian dilakukan perbaikan arsitektur bangunannya. Restorasi besar – besaran terhadap arsitektur Kuil Seoul Munmyo dilakukan pada tahun 1869 pada tahun ke-6 pemerintahan Raja Gojong. Kuil Munmyo dibangun dengan arsitektur kayu dan atap genting tanah liat dan didekasikan untuk penghormatan bagi Konfusius serta para pengikutnya yang dianggap suci. Bangunan-bangunan utama kuil adalah *Daeseongjeon* ("Aula Agung Utama"), *Dongmu* dan *Seomu* (Aula Timur dan Aula Barat yang terletak di sisi Daeseongjeon), *Samshinmun* ("Gerbang Tiga Jiwa"). Aula Utama Daeseongjeon merupakan tempat yang ditujukan untuk Konfusius dan para orang suci dan juga tempat dilaksanakannya ritual dan upacara-upacara persembahan *Seokjeon daeje*. Karena berada dalam kompleks Universitas Seonggyungwan, kuil ini disebut pula *Seonggyungwan Munmyo*.



Gambar 2.18 Salah satu ritual yang dilaksanakan di Munmyo

Sumber : www.orientalarchitecture.com

4. Wisata Pegunungan

a. Gunung Namsan



Gambar 2.19 Gunung Namsan dan N Seoul Tower

Sumber : www.visitsoul.net

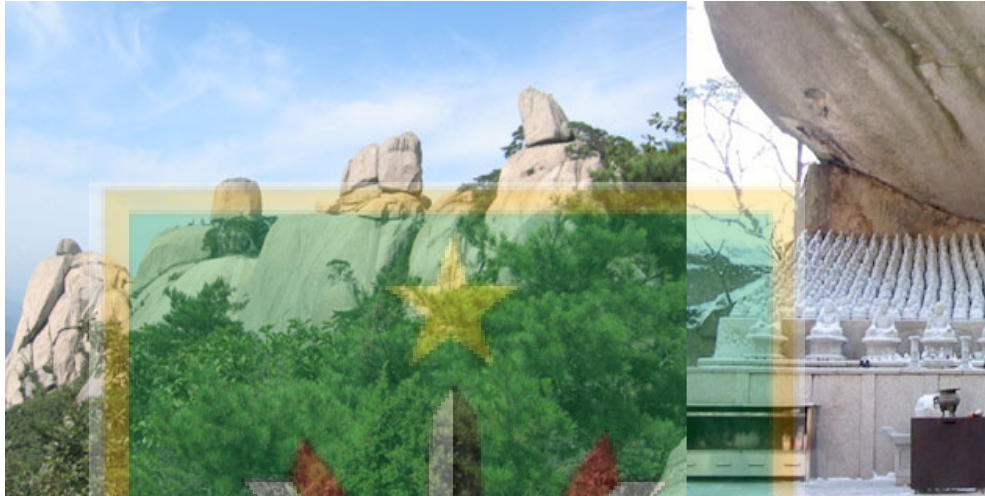
Gunung Namsan adalah gunung yang terletak dekat Sungai Hangang yang dimana setiap pagi banyak sekali masyarakat Korea yang olah raga pagi. Gunung Namsan berfungsi sebagai arena rekreasi bagi warga Korea karena di sekitar Gunung Namsan terdapat N Seoul Tower, kebun raya dan taman bermain. Tempat ini cocok bagi para pengunjung yang ingin menenangkan diri. Pengunjung juga bisa melihat keindahan Pantai Incheon dari atas N Seoul Tower.



Gambar 2.20 Pemandangan Gunung Namsan

Sumber : www.google.com

b. Gunung Dobongsan



Gambar 2.21 Gunung Dobongsan yang unik

Sumber : www.visitsoul.net

Banyak yang mengatakan bahwa Dobongsan terlihat berbeda pada setiap empat musim dan pengunjung akan terkesan karena keindahannya.

Keunikan dari gunung ini adalah bentuknya yang unik seperti bebatuan yang bertumpuk. Selain itu pengunjung juga bisa melihat pepohonan yang hijau yang terletak disekitar lembah gunung ini sehingga pengunjung dapat merasakan udara yang segar dari sini. Gunung Dobongsan terletak di sisi timur laut pinggiran Seoul.

Selain tempat –tempat yang telah dijelaskan di atas, Seoul juga memiliki tempat dimana wisatawan bisa menikmati suasana yang lain. Bagi wisatawan yang menyukai seni seperti barang – barang antik dan barang seni buatan tangan, sangat tepat sekali jika pergi ke Insa – Dong.

Insa – Dong merupakan tempat di Seoul yang memiliki berbagai macam galeri seni. Galleri seni muncul pertama kali di Insa – Dong pada tahun 1970 dan sampai sekarang terdapat lebih dari 70 galeri. Selain itu wisatawan juga bisa menikmati teh dengan nyaman di rumah teh dan restoran yang menyediakan makanan enak.



Gambar 2.22 Salah satu galeri di Insa-Dong
Sumber : www.google.com



Gambar 2.23 Pemandangan Insa – Dong
Sumber : www.google.com

Selain Insa – Dong, Seoul juga menawarkan tempat wisata belanja bagi para wisatawan, yaitu Pasar Dongdaemun dan Pasar Namdaemun.



Gambar 2.24 Salah satu bagian Pasar Dongdaemun

Sumber : www.google.com

Pasar Dongdaemun merupakan pasar yang terbesar di Korea yang menjual barang eceran dan barang borongan untuk dijual kembali. Terdapat 26 mal antara lain Migliore, Doosan Tower, Hello apM, Cerestar dan Designer Club. Selain itu Pasar Dongdaemun juga memiliki beberapa toko kecil. Pasar Dongdaemun terbagi dalam 10 area pasar yang menyediakan sutra, pakaian, sepatu, peralatan olahraga, peralatan kantor, mainan, dan lain - lain.

Biasanya, pedagang besar beroperasi dari pukul 01:00 sampai 13.00, sedangkan pedagang eceran beroperasi pada pukul 01.00 sampai 18:00. Pasar Dongdaemun buka sepanjang malam dan diwarnai oleh alunan musik yang beraneka ragam dan diterangi oleh lampu –lampu yang indah.



Gambar 2.25 Pasar Dongdaemun pada malam hari

Sumber : www.google.com



Gambar 2.26 Keramaian di Pasar Namdaemun

Sumber : www.google.com

Hanya beberapa menit dari Gerbang Namdaemun di Seoul, terdapat pasar dengan nama yang sama yaitu Pasar Namdaemun. Pasar ini dekat dengan kota dan area hotel berbintang. Pasar Namdaemun merupakan pasar tradisional terbuka yang terdiri dari barang borongan yang menyediakan pakaian, sepatu, peralatan rumah tangga, makanan, bunga, kacamata, berbagai macam asesoris, peralatan olahraga dan elektronik, furniture, dan lain - lain. Sekarang Pasar Namdaemun menjadi pasar modern.



Gambar 2.27 Penjual Makanan di Pasar Namdaemun

Sumber : www.google.com

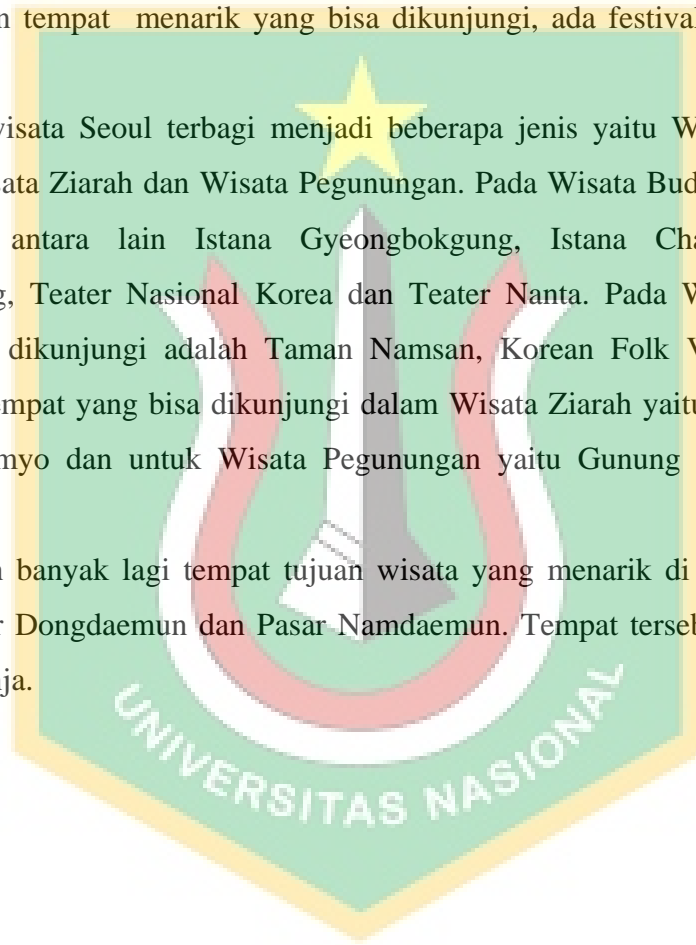
Secara garis besar, Pasar Namdaemun dan Pasar Dongdaemun hampir sama, tetapi yang menjadi perbedaan adalah wisatawan bisa berbelanja di Pasar Dongdaemun kapan saja karena pasar tersebut tidak pernah tutup dan kegiatan jual beli berlangsung selama 24 jam sedangkan Pasar Namdaemun memiliki waktu buka yang terbatas.

KESIMPULAN

Korea Selatan merupakan salah satu negara di Asia yang menjadi tujuan wisata bagi wisatawan asing. Seoul yang merupakan ibukota dari Korea Selatan yang memiliki tempat wisata yang menarik. Seoul adalah kota yang tidak pernah tidur akan segala kegiatan dan tempat menarik yang bisa dikunjungi, ada festival dan berbagai tempat wisata.

Pariwisata Seoul terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Wisata Budaya, Wisata Taman, Wisata Ziarah dan Wisata Pegunungan. Pada Wisata Budaya, tempat yang bisa dikunjungi antara lain Istana Gyeongbokgung, Istana Changdeokgung, Teater Cheongdong, Teater Nasional Korea dan Teater Nanta. Pada Wisata Taman, tempat yang harus dikunjungi adalah Taman Namsan, Korean Folk Village dan Everland. Tempat – tempat yang bisa dikunjungi dalam Wisata Ziarah yaitu Kuil Bongeunsa dan Seoul Munmyo dan untuk Wisata Pegunungan yaitu Gunung Namsan dan Gunung Dobongsan.

Masih banyak lagi tempat tujuan wisata yang menarik di Seoul seperti Insa – Dong, Pasar Dongdaemun dan Pasar Namdaemun. Tempat tersebut merupakan tempat wisata belanja.



결론

아시아의 있는 나라 중에서 한국은 관광지 대해서 관광객들로부터 좋은 반응을 얻었다. 서울은 바쁜 도시이다. 서울에는 여러 가지 축제와 재미있는 관광명소가 많이 있다.

서울의 관광은 한국 문화 관광, 공원의 관광, 성묘 관광과 산의 관광이다. 한국 문화 관광 가운데 경복궁, 창덕궁, 청동 극장, 국립 극장과 난타 극장이 있다. 그리고 공원의 관광은 남산 공원, 한국 민속촌과 에버랜드에 가 볼 수가 있다. 성묘 관광은 봉은사와 서울 문묘가 있고 산의 관광은 아름다운 남산과 도봉산도 있다.

서울에 다른 관광명소가 많이 있다. 인사동에서 예술을 좋아하는 관광객들은 많이 구경 하고 쇼핑도 했다. 그리고 동대문 시장과 남대문 시장은 제일 유명한 시장이다. 거기서 다양한 물건을 많이 팔고 큰 백화점도 있다.



DAFTAR PUSTAKA

1. Choi, Jun Sik, 2006, Soul in Seoul, Seoul : Dongasia.
2. _____, Fakta – Fakta Tentang Korea, 2008, Seoul : Pelayanan Kebudayaan dan Informasi Korea Kementrian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata.
3. Suh, Jae sik, 2005, Dynamic Korea, Seoul : Korea Plus.
4. Robert Nilson, 2004, South Korea, USA : Avalon Travel.
5. _____, 2009, Travelguide korea, Republic of Korea : Korea Tourism Organization.

Internet :

1. www.id.answer.yahoo.com
2. www.bahankuliah.wordpress.com
3. www.visitseoul.net
4. www.google.com
5. www.korea.net
6. www.lifeinkorea.com
7. www.1stopkorea.com
8. www.orientalarchitecture.com



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sweeta Syafrina

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 24Juni 1989

Alamat Tempat Tinggal : Perumahan Perintis Town House Jl. Perintis no.25A
kav.11, Cirendeu, Pondok Cabe, Tangerang

No. Telepon : 085692510573

Agama : Islam

Pendidikan Formal : TK LPK – 1994/1995
SD LPK - 1996/1997
SDN Rawa Barat 05 Pagi – 1997
SDN Bambu Apus 2 – 1997/1998
SDN Pamulang Permai I – 1998/2000
SDN Menteng 01 – 2000/2001
SMP 216 – 2001/2002
SMP 1 Pamulang – 2002/2005
SMA 1 Serpong – 2005/2007
Universitas Nasional – 2007/2010

Pendidikan Non Formal : Mutiara Japanese Course